

**AKTUALISASI KURIKULUM MERDEKA
PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS IV
DI SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH DARUSSALAM GENDENG
YOGYAKARTA
(DALAM TINJAUAN TAKSONOMI BLOOM)**

¹Hafidz Nawaf Fauzil Adhim, ²Nur Hidayat

¹PAI FITK Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,

²PGMI FITK Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,

¹23204011048@student.uin-suka.ac.id, ²nur.hidayat@uin-suka.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine, describe, and analyze the actualization of the Merdeka Curriculum in the PAI (Islamic Education) subject for fourth-grade students at Muhammadiyah Darussalam Gendeng Elementary School, Yogyakarta (in the context of Bloom's Taxonomy). This research employs a qualitative method with a field research type. The research subjects were selected using purposive sampling technique, specifically targeting the fourth-grade PAI teacher at SD Muhammadiyah Darussalam Gendeng Yogyakarta. Data collection techniques included observation, documentation, and interviews. The data analysis used by the researcher involved data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results of this study indicate that the actualization Merdeka Curriculum in the fourth-grade PAI subject, viewed through Bloom's Taxonomy theory, shows that the material meets the needs of students based on cognitive, affective, and psychomotor domains. The Merdeka Curriculum, as an essential aspect in achieving educational goals, aims to enhance students' interests and talents and stimulate the development of their morals/character.

Keywords: merdeka curriculum, SD muhammadiyah darussalam gendeng, bloom's taxonomy

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji, menggambarkan dan menganalisis tentang Aktualisasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pai Kelas IV Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Darussalam Gendeng Yogyakarta (Dalam Tinjauan Taksonomi Bloom). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis field research. Subjek penelitian menggunakan teknik purpose sampling yaitu guru PAI kelas IV SD Muhammadiyah Darussalam Gendeng Yogyakarta. Dalam pengambilan data menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan wawancara. Analisis data yang digunakan peneliti dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan Kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktualisasi kurikulum merdeka pada materi PAI kelas IV dalam hal ini di tinjau dari teori Taksonomi Bloom menunjukkan bahwa materi sudah memenuhi aspek pemenuhan kebutuhan peserta didik berdasarkan domain kognitif, afektif dan psikomotorik. Kurikulum merdeka sebagai ruh yang berperan penting dalam tercapainya tujuan Pendidikan memiliki dimensi yang

bertujuan meningkatkan minat dan bakat serta menstimulus dalam pembentukan akhlak/karakter peserta didik.

Kata Kunci: *kurikulum merdeka, SD muhammadiyah darussalam gendeng, taksonomi bloom*

A. Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu upaya untuk mentransfer nilai-nilai dan ajaran Islam dari orang tua /pendidik kepada anak didik agar anak dapat mempunyai pengetahuan, pemahaman dan pengamalan ajaran Islam yang utuh dan benar. Pendidikan agama Islam salah satunya berfungsi sebagai wahana untuk memahami Islam secara kaffah, artinya PAI tidak boleh hanya berfokus pada peningkatan kemampuan ritual dan keyakinan tauhid semata, melainkan juga meningkatkan akhlak sosial kemanusiaan serta mampu menumbuhkan daya kritis dan kreatif. Oleh sebab itu realitas keragaman tersebut merupakan tantangan bagi Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk mengembangkan pembelajaran yang mampu menjadikan peserta didik sebagai manusia yang mampu mengontrol diri agar tidak memiliki pemikirandan menampilkan sikap ekstrim dalam kaitannya menjalin hubungan dengan orang lain.¹

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya yang dilaksanakan secara tersusun dan sistematis serta dimplementasikan secara sadar sebagai upaya mempersiapkan peserta didik dalam meyakini,

memahami, dan mengamalkan melalui proses yang sedemikian rupa berupa usaha dalam bentuk bimbingan, pelatihan, atau pengajaran yang dimaksudkan untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan secara terencana.² Secara lebih dalam tujuan pendidikan Islam memuat agar menciptakan manusia yang berakhlak Islam, beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

Kurikulum merdeka sebagai rancangan dalam rangka menstimulus peserta didik agar dapat memperdalam minat dan bakat dan juga penanaman karakter.³ Nadiem Makarim sebagai Kemendikbudristek menetapkan empat elemen yang terkandung dalam kurikulum merdeka diantaranya UN, USBN, PPDB, dan RPP.⁴ Lebih lanjut kurikulum merdeka mencakup enam dimensi guna untuk kepentingan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, keenam dimensi tersebut disajikan dalam ruh kurikulum merdeka yang meliputi (Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berkebhinekaan Global, Gotong Royong, Mandiri, Bernalar Kritis, Dan Kreatif).⁵

Konsep belajar merdeka mengacu pada beberapa gagasan *Pertama*, gagasan tentang belajar bebas merupakan solusi untuk

masalah yang dihadapi guru dalam praktik pendidikan. *Kedua*, guru dalam praktik profesionalnya menghadapi tantangan dalam menentukan jenis penilaian dan alat yang akan digunakan untuk menilai proses pembelajaran. *Ketiga*, masalah manajemen guru dalam penyusunan pembelajaran, termasuk RPP, metode pembelajaran, dan USBN-UN. *Keempat*, sangat penting karena guru membentuk masa depan negara melalui proses-proses pembelajaran dan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan melalui kebijakan pendidikan yang menguntungkan guru dan siswa.⁶

Dilihat dari tinjauan taksonomi bloom yang dibawa oleh Benjamin S. Bloom bahwa dalam sebuah pendidikan mengandung aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Pendidikan dalam hal ini kurikulum tentunya harus memperhatikan aspek penting tentang manusia yaitu dengan otak.⁷

Pentingnya memperhatikan perkembangan peserta didik hendaknya diimbangi dengan rumusan yang matang akan stimulus yang akan diterapkan. Taksonomi bloom dalam kaitanya menyelaraskan keseimbangan olah pikir, olah hati dan amal budi.

B. Metode Penelitian

Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Muhammadiyah Darussalam Gendeng Yogyakarta. Metode yang digunakan peneliti adalah kualitatif dengan menggunakan analisis kritis. Dalam metode kualitatif yang

digunakan peneliti mendeskripsikan, menganalisa dan memberikan gambaran penelitian. Subjek penelitian ini menggunakan teknik *purpose sampling* yaitu guru Pendidikan Agama Islam kelas IV SD Muhammadiyah Darussalam Gendeng Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan wawancara. Sedangkan analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah reduksi data, penyajian data (*data display*) dan penarikan Kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada materi PAI kelas IV terdapat unsur-unsur yang menyertai.

A. RUANG LINGKUP MATERI PAI KELAS IV

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar Muhammadiyah Darussalam Gendeng Yogyakarta secara nasional memuat tujuan sebagai berikut.

- 1) Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT
- 2) Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis,

berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.

- 3) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi.

SD MUGENTA dalam materi PAI di kelas IV merupakan fase B meliputi Fiqih, Akidah Akhlak, Al-Qur'an hadist dan Tarikh. Akidah akhlak menekankan unruk memmahami sifat Allah, asmaul husna, kitab, nabi dan rasul kemudian berbakti kepada orang tua, kalamat tayibah, sunatullah, percaya diri, persatuan dan musyawarah. Al-qur'an hadist berisi surah pendek, pesan pokok dan hadist kewajiban shalat serta menjaga silaturahmi. Konnten fiqih memuat shalat jumat, sunah, bligh dan taklif. Tarikh di dalamnya berupa kondisi pra Islam, kecilnya Nabi Muhammad, hijrah, membangun kota Madinah.⁸

Fiqih	Pada elemen fiqih, peserta didik dapat melaksanakan puasa, shalat jumat dan shalat sunah dengan baik, memahami konsep halq dan tanggung jawab yang menyertainya (tabah).
Sejarah Peradaban Islam	Dalam penelaahannya tentang sejarah, peserta didik mampu menceritakan kronologi Arab pra Islam, masa kenabian dan remaja Nabi Muhammad saw. hingga ditinus menjadi rasul, berdakwah, hijrah dan membangun kota Madinah.

Mengetahui tabel di atas dapat dipahami bahwa elemen mata pelajaran PAI memuat unsur Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fiqih dan Sejarah Peradaban Islam

(Tarikh), lebih lanjut materi PAI memiliki andil yang termuat dalam domain kognitif, materi PAI yang ada di kelas IV SD Muhammadiyah Darussam Gendeng hendaknya juga mampu membawa efek pada domain afektif yang dilihat dari tujuan dan capain pembelajaran. Capaian pembelajaran diharapkan agar dapat tercapainya kompetensi pembelajaran pada setiap tahap perkembangan untuk setiap mata pelajaran pada satuan pendidikan sekolah dasar. Capaian pembelajaran yang ada memuat sekumpulan kompetensi dan lingkup materi yang disusun secara komperhensif dalam bentuk narasi. Menyesuaikan tahap perkembangan peserta didik dibagi dalam fase usia.

A. KONSTRUKSI MATERI PAI KELAS IV

Konstruksi materi PAI yang ada di kelas IV SD Muhammadiyah Darussalam Gendeng Yogyakarta termuat dalam berbagai elemen seperti Al-Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, Fiqih dan Sejarah Peradaban Islam (Tarikh). Konten materi PAI kelas IV dapat dilihat melalui gambar berikut.

1. Al-Qur'an dan Hadist

Pada materi Al-Quran dan Hadist Peserta didik mengenal hadis tentang kewajiban shalat dan menjaga hubungan baik dengan sesama serta mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Secara lebih dalam capaian pembelajaran di kelas IV peserta didik mampu melafalkan, menghafalkan, mengartikan, mengomunikasikan arti dan isi kandungan surat surat

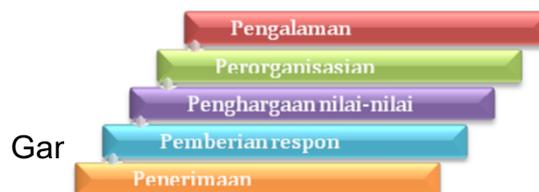
surah Al-Lail, Al-Syam dan Al-Balad dan mampu memahami hukum bacaan nun mati dan tanwin. Dalam implementasi materi yang telah disusun berbanding terbalik dengan keadaan peserta didik. Materi yang begitu padat di kelas IV tidak seimbang dengan kondisi peserta didik. Peserta didik belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, hal tersebut dikarenakan belum maksimalnya pengajaran Al-Qur'an yang dilaksanakan. Sebagaimana pernyataan yang disampaikan oleh guru PAI kelas IV SD Muhammadiyah Darussalam Gendeng bahwa :

“Yang menjadi masalah terhadap materi Al-Qur'an adalah peserta didik masih banyak yang belum bisa membaca Al-Quran sementara dalam susunan materi mengharuskan peserta didik untuk memahami dan menghafal ayat. Maka Idealnya semua anak terlebih dahulu mampu membaca Al-Qur'an sehingga tidak terjadi kendala kedepannya. Kalau saya biasanya di kelas saya bagi kelompok antara yang sudah Al-Qur'an dan yang belum kemudian untuk targetnya saya kurangi, untuk peserta didik yang belum bisa atau belum lancar membaca Al-Qur'an cukup setengah saja. Namun yang sudah lancar Al-Qur'an mereka tetap saya kejar target untuk bisa hafal ful satu surah”¹⁴

Dari pernyataan di atas menunjukkan bahwa ada ketidak selarasan antara praktik di lapangan dengan idealitas materi yang telah disusun. Penyusunan materi belum mampu mengakomodir setiap kebutuhan peserta didik, sehingga materi yang telah diformulakan belum mampu

tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Kajian lebih lanjut jika dilihat dari aspek domain afektif yang menyandarkan pada kemampuan berdasarkan watak atau perilaku berupa emosi, motivasi, minat dan sebagainya yang kemudian dapat dilihat dari pencapaian aspek afektif berdasarkan kategori yang disusun oleh Bloom dan David Krathwol yaitu pengalaman, peeroganisasian, penghargaan nilai, pemberian respon dan penerimaan.¹⁵ Tingkatan tersebut dapat dilihat melalui gambar berikut.



terdapat acuan yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam mencapai tujuan yang diinginkan, dapat dilihat melalui tabel berikut.

P ₁ Meniru	P ₂ Manipulasi	P ₃ Presisi	P ₄ Artikulasi	P ₅ Naturalisasi
Menyalin	Kembali membuat	Menunjukkan	Membangun	Mendesain
Mengikuti	Membangun	Melengkapi	Mengatasi	Menentukan
Mereplikasi	Melakukan	Menyempurnakan	Menggabungkan	Mengelola
Mengulangi	Melaksanakan	Mengkalibrasi	Beradaptasi	Menciptakan
Mematikan	Menerapkan	Mengendalikan	Memodifikasi	
Mengaktifkan	Mengoreksi	Mengalihkan	Merumuskan	
Menyesuaikan	Mendemonstrasikan	Mengantikan	Mengalihkan	
Menggabungkan	Merancang	Memutar	Mempertajam	
Melamar	Memilih	Mengirim	Membentuk	
Mengatur	Melatih	Memindahkan	Memadankan	
Mengumpulkan	Memperbaiki	Mendorong	Menggunakan	

Gambar 08. Domain Afektif

Dalam ranah afektif peserta didik kelas IV berada pada tahap pengenalan. Hal demikian dikarenakan banyak peserta didik yang belum termotivasi, dan minat yang kurang dalam mengembangkan kemampuan dalam penguasaan materi. Sehingga guru harus menjelaskan ulang dan membatasi penyampaian materi. Hal tersebut menjadikan materi yang telah disusun tidak dapat berjalan dengan baik, sehingga tujuan yang

diharapkan belum dapat tercapai seutuhnya. Materi yang diharapkan hendaknya melihat kondisi peserta didik, namun terdapat permasalahan dimana materi yang dirumuskan telah melalui serangkaian penyesuaian dan capaian yang ingin dituju, akan tetapi kondisi dilapangan tidak berbanding lurus dengan formulasi yang sudah ditetapkan.

Materi Al-Qur'an dan Hadist kelas IV lebih menekankan pada aspek materi Al-Qur'an sedangkan materi hadist hanya sebatas cuplikan pada unsur kewajiban salat dan menjaga hubungan baik dengan sesama serta mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Melihat materi yang ada terdapat ketidak seimbangan dalam pemberian bobot sajian materi, alangkah baiknya apabila sajian materi yang diberikan kepada peserta didik memiliki bobot yang seimbang, sehingga peserta didik dapat mengenal lebih dalam ajaran Islam. Meskipun materi Al-Qur'an menjadi fokus utama pengajaran, namun penting juga memperhatikan keterkaitan antara Al-Qur'an dan Hadist. Oleh karena itu integrasi antara keduanya akan memberikan pemahaman yang lebih komperhensif kepada peserta didik.

E. Kesimpulan

Dari analisis diatas terhadap materi PAI di SD Muhamamdiyah Darussalam Gendeng Yogyakarta dapat disimpulkan bahwa.

1. Materi PAI Kelas 4 SD Muhammdiyah Darussalam Gendeng mencakup 4 elemen, yaitu Al-Qur'an dan Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, dan Sejarah Islam. Setiap elemen

memiliki capaian pembelajaran yang ingin dicapai.

2. Konstruksi materi PAI dilakukan dengan memberikan penjelasan singkat mengenai setiap topik/submateri yang terdapat pada masing-masing elemen. Gambar juga digunakan untuk menyajikan konstruksi materi secara visual.
3. Dalam tinjauan taksonomi bloom mengacu pada kurikulum merdeka bahwa materi PAI di SD Muhammadiyah Darussalam Gendeng Yogyakarta sudah memenuhi standar sebagai upaya mengoptimalkan kebutuhan manusia/peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2004* (Remaja Rosda Karya, 2005)
- Afdhal, and Rizki Muhammad Ramdhan, 'The Taksonomi Pembelajaran Merdekamenurut Mohammad Sjafei: Merdeka Otak, Hati, Dan Tangan', *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan*, 16.1 (2023), doi:10.24832/jpkp.v16i1.697
- Afista, Yeyen, Ali Priyono, and Saihul Atho Alaul Huda, 'Analisis Kesiapan Guru PAI Dalam Menyongsong Kebijakan Merdeka Belajar (Studi Kasus Di MTSN 9 Madiun)', *Journal of Education and Management Studies*, 3.6 (2020), pp. 53–60 <<https://www.ojs.unwaha.ac.id/index.php/joems/article/view/338>>
- Arifudin, Opan, 'Analisis Teori

- Taksonomi Bloom Pada Pendidikan Di Indonesia', *Jurnal Al-Amar (JAA)*, 4.1 (2023), pp. 13–22
- Lafendry, Ferdinal, 'Teori Pendidikan Tuntas Mastery Learning Benyamin S. Bloom', *Stai-Binamadani.e-Journal.Id/Tarbawi*, 6.1 (2023), pp. 1–12 <<https://stai-binamadani.e-journal.id/Tarbawi/article/view/459>>
- Muchlis, Muchlis, 'Pembelajaran Materi Pendidikan Agama Islam (Pai) Berwawasan Moderat', *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 21.1 (2020), pp. 11–20, doi:10.23917/profetika.v21i1.11053
- Nafiati, Dewi Amaliah, 'Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik', *Humanika*, 21.2 (2021), pp. 151–72, doi:10.21831/hum.v21i2.29252
- Nanda, Laudria Prameswati, 'Analisis Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa MTs Dalam Perspektif Taksonomi Bloom', *Edudeena*, Vo.3, No.2.20 (2019), pp. 69–78 <<https://doi.org/10.24246/j.>>
- Ningrum, Ajeng Sestya, 'Pengembangan Perangkat Pembelajaran Ningrum, A. S. (2022) "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar (Metode Belajar)", in PROSIDING PENDIDIKAN DASAR, Pp. 166–177. Doi: 10.34007/PPD.V1i1.186. Kurikulum Merdeka Belajar (Metode Belajar', *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1 (2022), pp. 166–77, doi:10.34007/ppd.v1i1.186
- Rahmadayanti, Dewi, and Agung Hartoyo, 'Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 6.4 (2022), pp. 7174–87, doi:10.31004/basicedu.v6i4.3431
- Safira, Ervina Rahma, and Selamat Pohan, 'Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran PAI Di Yayasan Pendidikan Islam SMP IT Khansa Khalifah Medan', *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 2.4 (2023), pp. 349–55
- Tim Kurikulum, *Modul Ajar PAI Fase B SD Muhammadiyah Darussalam Gendeng Yogyakarta* (2022)
- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2004* (Remaja Rosda Karya, 2005)
- Afdhal, and Rizki Muhammad Ramdhan, 'The Taksonomi Pembelajaran Merdekamenurut Mohammad Sjafei: Merdeka Otak, Hati, Dan Tangan', *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan*, 16.1 (2023), doi:10.24832/jpkp.v16i1.697
- Afista, Yeyen, Ali Priyono, and Saihul Atho Alaul Huda, 'Analisis Kesiapan Guru PAI Dalam Menyongsong Kebijakan Merdeka Belajar (Studi Kasus Di MTSN 9 Madiun)', *Journal of Education and Management Studies*, 3.6 (2020), pp. 53–60 <<https://www.ojs.unwaha.ac.id/index.php/joems/article/view/338>>
- Arifudin, Opan, 'Analisis Teori Taksonomi Bloom Pada Pendidikan Di Indonesia', *Jurnal Al-Amar (JAA)*, 4.1 (2023), pp. 13–22
- Lafendry, Ferdinal, 'Teori Pendidikan Tuntas Mastery Learning Benyamin S. Bloom', *Stai-Binamadani.e-Journal.Id/Tarbawi*, 6.1 (2023), pp. 1–12 <[370](https://stai-</p></div><div data-bbox=)

- binamadani.e-
journal.id/Tarbawi/article/view/45
9>
- Muchlis, Muchlis, 'Pembelajaran Materi Pendidikan Agama Islam (Pai) Berwawasan Moderat', *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 21.1 (2020), pp. 11–20, doi:10.23917/profetika.v21i1.11053
- Nafiati, Dewi Amaliah, 'Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik', *Humanika*, 21.2 (2021), pp. 151–72, doi:10.21831/hum.v21i2.29252
- Nanda, Laudria Prameswati, 'Analisis Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa MTs Dalam Perspektif Taksonomi Bloom', *Edudeena*, Vo.3, No.2.20 (2019), pp. 69–78 <<https://doi.org/10.24246/j.>>
- Ningrum, Ajeng Sestya, 'Pengembangan Perangkat Pembelajaran', in *PROSIDING PENDIDIKAN DASAR*, Pp. 166–177. Doi: 10.34007/Ppd.V1i1.186.
- Kurikulum Merdeka Belajar (Metode Belajar', *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1 (2022), pp. 166–77, doi:10.34007/ppd.v1i1.186
- Rahmadayanti, Dewi, and Agung Hartoyo, 'Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 6.4 (2022), pp. 7174–87, doi:10.31004/basicedu.v6i4.3431
- Safira, Ervina Rahma, and Selamat Pohan, 'Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran PAI Di Yayasan Pendidikan Islam SMP IT Khansa Khalifah Medan', *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 2.4 (2023), pp. 349–55
Tim Kurikulum, *Modul Ajar PAI Fase B SD Muhammadiyah Darussalam Gendeng Yogyakarta* (2022)
-